**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENILAIAN**

**SKRIPSI DAN TESIS**

****

Institut Agama Islam

( IAI) An Nur Lampung

**Tahun 2020**

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENILAIAN**

**SKRIPSI DAN TESIS IAI AN NUR LAMPUNG**

**Edisi Revisi 2020**

Diterbitkan oleh

IAI An Nur Lampung

Jln. Pesantren No. 01 Desa Sidoharjo, Kec.Jati Agung. Kab Lam-Sel

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah,dan inayah-Nya, penulisan *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Tugas Akhir edisi tahun 2020* IAI AN NUR LAMPUNG ini dapat diselesaikan. Perubahan pedoman ini didasari oleh Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). *Pedoman Penyusunan dan Penilaian Tesis dan Skripsi Tahun 2020* ini berlaku bagi mahasiswa yang sampai dengan tanggal 1 Januari 2020 belum seminar proposal tesis dan skripsi.

Pembimbing juga harus berpedoman pada buku ini dalam memberikan penjelasan dan/atau bimbingan kepada mahasiswa. Semoga buku pedoman ini bermanfaat, khususnya bagi para mahasiswa Program Sarjana dan Pascasarjana IAI An Nur Lampung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun, dan semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk menyusun dan memberi masukan demi sempurnanya buku pedoman ini. Buku pedoman ini diyakini belum sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara pembaca masih sangat diharapkan.

Jati Agung, Januari 2020

Rektor IAI An Nur Lampung

**Dr. H. Andi Warisno, M.MPd**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Fungsi dan Tujuan**

Pedoman Penyusunan dan Penilaian Tugas Akhir ini merupakan rambu-rambu bagi mahasiswa IAI An Nur Lampung dalam menyusun tugas akhir. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

Tujuan pedoman ini untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dan bagi dosen pembimbing untuk memberikan arahan mahasiswa pada saat menyusun tugas akhir. Dengan demikian, akan dihasilkan tugas akhir yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah bagi mahasiswa jenjang Sarjana (S-1) dan jenjang magister ( S-2).

1. **Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah sebagai Tugas Akhir mahasiswa S-1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, skripsi sebagai karya ilmiah harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Merupakan hasil penelitian mahasiswa S-1 di bawah bimbingan dosen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah mengenai hasil penelitian (eksploratif, deskriptif, atau eksperimental).

3. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan atau non pendidikan dengan dukungan fakta empirik dari lapangan.

1. **Tesis**

Tesis adalah karya ilmiah sebagai Tugas Akhir mahasiswa S-2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat magister, tesis sebagai karya ilmiah harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Merupakan hasil penelitian mahasiswa S-2 di bawah bimbingan dosen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya ilmiah dalam bidangnya dengan pendekatan inter dan multidisipliner.

3. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan atau nonpendidikan dengan dukungan fakta empirik dari lapangan.

4. Memuat atau menemukan alternatif pemecahan masalah yang berkembang di sekolah, lembaga/institusi, dan/atau masyarakat luas.

1. **Persyaratan Ujian Tugas Akhir**

Syarat-syarat akademik bagi mahasiswa yang akan ujian tugas akhir sebagai berikut.

1. Telah lulus semua mata kuliah teori, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Nilai kelulusan mata kuliah adalah ≥ C.
2. Nilai di bawah B- paling banyak tiga mata kuliah.
3. Mempunyai Indeks Prestasi Komulatif (IPK) teori minimal 2,75.
4. Nilai mata kuliah Seminar Proposal minimal B.
5. Lulus ujian komprehensif.
6. Naskah tugas akhir sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.
7. Memiliki skor TOAFL atau setara TOEFL 500 untuk S-2, dan 400 untuk S-1 dari lembaga yang kredibilitasnya diakui oleh IAI An Nur Lampung.

Syarat-syarat administratif bagi mahasiswa yang akan ujian tugas akhir sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa IAI An Nur Lampung sekurang-kurangnya 1,5 (satu setengah) tahun bagi mahasiswa Magister (S-2) dan 3,5 (tiga setengah tahun) bagi Program Sarjana (S-1).

2. Telah memenuhi kewajiban membayar SPP dan Sarana Prasarana sampai dengan semester yang bersangkutan.

3. Telah mengikuti kegiatan Fieltrip bagi mahasiswa Magister (S-2) dan Tour Religi bagi mahasiswa program sarjana (S-1).

4. Telah mencantumkan mata kuliah “Tesis” (untuk jenjang S-2) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan “ Skripsi” (Untuk Jenjang S-1) semester yang bersangkutan, dan mengisi Kartu atau Buku Bimbingan Tesis/ Skripsi yang disediakan oleh IAI An Nur Lampung.

**BAB II**

**PERSIAPAN**

1. **Tesis**
2. **Judul Tesis**

Judul tesis harus memenuhi syarat sebagai berikut.

1. Bersifat inovatif.

2. Relevan dengan substansi keilmuan prodi.

3. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.

4. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.

5. Menggunakan kata benda dan klausa.

6. Judul harus mendapat persetujuan prodi.

1. **Pengajuan Proposal Tesis**

Program Studi (Prodi) menginformasikan tema-tema penelitian program studi kepada mahasiswa. Mahasiswa mengajukan judul setelah mengikuti mata kuliah “ Metodologi Penelitian Pendidikan dan Statistik”. Mahasiswa mengusulkan rencana judul tesis permasalahan dan alasan rasional dari pemilihan judul, untuk di diskusikan ke prodi. Judul yang sudah disetujui oleh prodi kemudian disusun proposalnya secara bertahap. Tahap 1, proposal tesis disiapkan melalui kegiatan Proyek Penulisan Proposal Tesis Tahap 2, proposal tesis disiapkan melalui kegiatan Kuliah “Seminar Proposal Tesis”. Selain melalui kegiatan tahap 1 dan tahap 2, penyusunan proposal tesis harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik atau Ketua Program Studi.

Setelah proposal tesis selesai, langkah selanjutnya adalah pengembangan instrumen penelitian. Instrumen dikembangkan mengikuti prosedur baku dan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Proposal tesis yang sudah lengkap dengan instrumen dan sudah disetujui dosen pembimbing dapat diteruskan dengan pengumpulan data. Sementara itu, proposal tesis yang sudah lengkap dengan instrumen dan sudah disetujui dosen pembimbing dapat diteruskan dengan ujian proposal. Proposal tesis disusun dengan mengikuti aturan, format dan tata tulis yang ditetapkan dalam buku ini tanpa mencantumkan Bab IV dan V. Sampul proposal dibuat sesuai dengan contoh pada Lampiran buku ini.

1. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

Mahasiswa S-2 dapat memperoleh persetujuan dosen pembimbing untuk mengambil data setelah proposal tesisnya dilengkapi dengan instrumen. Instrumen dikembangkan berdasarkan transformasi dari hasil sintesis kajian teori. Langkah pengembangan instrumen meliputi kegiatan berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis kajian teori.
2. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
3. Menulis butir-butir instrumen.
4. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun.
5. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli.
6. Melakukan uji coba lapangan.
7. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
8. Merevisi akhir.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 6 tersebut) adalah oleh pembimbing. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir 9 dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam tesis lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Apabila menggunakan instrumen yang sudah ada, mahasiswa harus izin kepada penulis atau pengembang instrumen dan harus dicantumkan karakteristik instrumen tersebut. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama. Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti maka instrumen (peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

1. **Ujian Proposal Tesis**

Ujian proposal Tesis dilakukan untuk menilai kelayakan dari rancangan penelitian tesis. Ujian proposal tesis dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan 3(Tiga) eksemplar proposal Tesis yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi IAI An Nur Lampung kemudian menentukan 4 orang tim penguji yang terdiri dari Ketua sidang, 2 (dua) orang Penguji dari pembimbing yang bersngkutan, dan Sekretaris. Hasil ujian proposal adalah:

Lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah proposal diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

1. **Skripsi**
2. **Judul Skripsi**

Judul skripsi harus memenuhi syarat sebagai berikut.

* 1. Bersifat inovatif.
  2. Relevan dengan substansi keilmuan prodi.
  3. Bukan duplikasi dan/atau plagiasi dengan yang sudah ada.
  4. Terdiri maksimum 15 kata selain kata tugas.
  5. Menggunakan kata benda dan klausa.
  6. Judul harus mendapat persetujuan prodi.

1. **Pengajuan Proposal Skripsi**

Program Studi (Prodi) menginformasikan tema-tema penelitian program studi kepada mahasiswa. Mahasiswa mengusulkan rencana judul skripsi permasalahan dan alasan rasional dari pemilihan judul, untuk di diskusikan ke prodi. Mahasiswa mengajukan 2 (dua) judul. Judul yang sudah disetujui oleh prodi kemudian disusun proposalnya secara bertahap. Tahap 1, proposal skripsi disiapkan melalui kegiatan proyek penulisan proposal skripsi Tahap 2, proposal disiapkan melalui bimbingan Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas. setelah melalui kegiatan tahap 1 dan tahap 2, penyusunan proposal skripsi harus berkonsultasi dengan dosen Ketua Prodi atau Dekan Fakultas.

Setelah proposal skripsi selesai, langkah selanjutnya adalah pengembangan instrumen penelitian. Instrumen dikembangkan mengikuti prosedur baku dan di bawah bimbingan Ketua Prodi atau Dekan Fakultas. Proposal skripsi yang sudah lengkap dengan instrumen dan sudah disetujui Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas dapat diteruskan dengan pengumpulan data. Sementara itu, proposal skripsi yang sudah lengkap dengan instrumen dan sudah disetujui Ketua Prodi atau Dekan Fakultas dapat diteruskan dengan ujian proposal. Proposal skripsi disusun dengan mengikuti aturan, format dan tata tulis yang ditetapkan dalam buku ini tanpa mencantumkan Bab IV dan V. Sampul proposal dibuat sesuai dengan contoh pada Lampiran buku ini.

1. **Pengembangan Instrumen Penelitian**

Mahasiswa S-2 dapat memperoleh persetujuan Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas untuk mengambil data setelah proposal skripsinya dilengkapi dengan instrumen. Instrumen dikembangkan berdasarkan transformasi dari hasil sintesis kajian teori. Langkah pengembangan instrumen meliputi kegiatan berikut.

1. Mengkaji dan menyintesis kajian teori.
2. Menyusun kisi-kisi yang memuat variabel dan indikator.
3. Menulis butir-butir instrumen.
4. Meminta ahli yang relevan untuk menelaah instrumen yang sudah disusun.
5. Merevisi instrumen berdasarkan telaah ahli.
6. Melakukan uji coba lapangan.
7. Menganalisis instrumen berdasarkan data hasil uji coba untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas.
8. Merevisi akhir.

Ahli yang melakukan telaah butir (pada butir 6 tersebut) adalah oleh pembimbing. Untuk membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas instrumen seperti tertulis pada butir 9 dilakukan dengan prosedur ilmiah baku sesuai dengan karakteristik instrumen yang bersangkutan. Apabila instrumen yang digunakan dalam skripsi lebih dari satu maka pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen. Selain itu, apabila menggunakan instrumen terjemahan dari bahasa asing ke bahasa Indonesia perlu dicek atau diterjemahkan kembali ke bahasa asal oleh orang lain dan hasilnya harus memiliki makna yang sama. Untuk penelitian kualitatif yang instrumen utamanya adalah peneliti maka instrumen (peneliti) itu juga harus memenuhi azas validitas dan reliabilitas. Peneliti harus memahami substansi penelitian agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Selain harus cermat, objektif, dan jujur, peneliti juga harus menggunakan teknik lain, misal memperpanjang waktu pengumpulan data, menggunakan berbagai metode, dan menggunakan berbagai sumber informasi. Sementara itu instrumen pembantu yang berbentuk angket demografis atau pedoman wawancara atau panduan observasi, pembuktian validitas butir dan estimasi reliabilitas instrumen dilakukan satu per satu sesuai dengan karakteristik setiap instrumen.

1. **Ujian Proposal Skripsi**

Ujian proposal Skripsi diselenggarakan bagi mahasiswa S-1 yang telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan. Ujian proposal Skripsi dilakukan untuk menilai kelayakan dari rancangan penelitian Skripsi. Ujian proposal Skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa menyerahkan 3(Tiga) eksemplar proposal Skripsi yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas kemudian menentukan 4 orang tim penguji yang terdiri dari Ketua sidang, 2 (dua) orang Penguji dari pembimbing yang bersngkutan, dan Sekretaris. Hasil ujian proposal adalah:

Lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah proposal diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

**BAB III**

**PELAKSANAAN**

1. **Pembimbing dan Proses Pembimbingan**

Pembimbing penyusunan Skripsi dan Tesis terdiri dari seorang pembimbing utama dan seorang pembimbing. Pembimbing ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana IAI An Nur Lampung bagi penyusunan tesis dan Dekan Fakultas bagi penyusunan skripsi.

1. **Persyaratan Pembimbing**
2. **Persyaratan Pembimbing Tesis**

Pembimbing tesis adalah dosen PPs IAI An Nur Lampung atau dari luar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Berijazah doktor (S-3), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
2. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik tesis mahasiswa yang bersangkutan.
3. Menyatakan secara tertulis kesediaan membimbing penyusunan tesis mahasiswa yang bersangkutan.
4. Tidak sedang membimbing tesis dan/atau karya desain/seni/bentuk lain setara paling banyak 25 (Dua Puluh Lima) mahasiswa atau lebih.

Apabila terjadi ketidaksesuaian antara mahasiswa dan pembimbing atau antara sesama pembimbing tentang substansi penelitian tesis, permasalahan akan dibawa ke sidang Majelis Pertimbangan Tesis. Majelis ini bersifat *adhoc* dan dibentuk sesuai kebutuhan. Majelis ini terdiri dari ketua prodi, pimpinan IAI An Nur Lampung dan para ahli yang sesuai dengan permasalahan. Direktur Pascasarjana IAI An Nur Lampung dalam keadaan tertentu dapat pula melakukan penggantian pembimbing tesis apabila pembimbing berhalangan tetap atau terjadi permasalahan, setelah mendengar pertimbangan pengelola atau majelis IAI An Nur.

1. **Persyaratan Pembimbing Skripsi**

Pembimbing skripsi adalah dosen IAI An Nur Lampung atau dari luar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

* + 1. Berijazah Magister (S-2), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli (3b).
    2. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
    3. Menyatakan secara tertulis kesediaan membimbing penyusunan skripsi mahasiswa yang bersangkutan.
    4. Tidak sedang membimbing skripsi dan/atau karya desain/seni/bentuk lain setara paling banyak 30 (Tiga Puluh) mahasiswa atau lebih.

Apabila terjadi ketidak sesuaian antara mahasiswa dan pembimbing atau antara sesama pembimbing tentang substansi penelitian skripsi, permasalahan akan dibawa ke sidang Majelis Pertimbangan skripsi. Majelis ini bersifat *adhoc* dan dibentuk sesuai kebutuhan. Majelis ini terdiri dari ketua prodi, pimpinan IAI An Nur Lampung dan para ahli yang sesuai dengan permasalahan. Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung dalam keadaan tertentu dapat pula melakukan penggantian pembimbing skripsi apabila pembimbing berhalangan tetap atau terjadi permasalahan, setelah mendengar pertimbangan pengelola atau majelis skripsi IAI An Nur.

1. **Tugas Pembimbing Skripsi dan Tesis**
2. Membimbing mahasiswa dalam menyusun tesis / skripsi.
3. Memberikan motivasi agar mahasiswa dapat menyelesaikan tesis / skripsi sebaik dan secepat mungkin.
4. Memantau perkembangan penulisan tesis/skripsi secara berkala.
5. Mengecek pemenuhan aturan dan standar penulisan tesis/skripsi yang ditentukan pada buku Panduan Penulisan Skripsi dan Tesis yang diterbitkan oleh IAI An Nur Lampung
6. Memberi pengarahan dalam penyiapan ujian tesis.
7. **Kewajiban Mahasiswa**
8. Mahasiswa harus aktif berkonsultasi tentang tesis/ skripsi secara konsisten.
9. Bila dalam satu bulan tidak bisa berkonsultasi, mahasiswa wajib memberitahukan kepada pembimbing beserta alasannya.
10. **Waktu Penelitian**

Bobot penulisan Skripsi dan Tesis adalah 6 sks, termasuk 1 (satu) sks untuk proyek penulisan proposal. Satu sks setara dengan 160 menit per minggu per semester. Setiap semester terdiri atas 16 minggu efektif. Waktu tersebut digunakan untuk persiapan, pelaksanaan, pelaporan hasil penelitian, ujian, dan revisi.

1. **Monitoring Pelaksanaan Penelitian dan Pembimbingan**

Untuk meningkatkan kualitas Skripsi dan Tesis, perlu adanya monitoring pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan penelitian, dan pembimbingan. Monitoring dilakukan oleh prodi atau dekan fakultas dengan cara sebagai berikut.

* 1. Menyeleksi dan menentukan judul yang diajukan mahasiswa.
  2. Memastikan keterlaksanaan bimbingan secara efisien dan efektif dengan cara mengadakan pertemuan berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
  3. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif dan inovatif melalui kegiatan tahap 1, tahap 2, dan melalui lembar bimbingan tesis atau skripsi.
  4. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
  5. Memfasilitasi terselenggaranya seminar instrumen.
  6. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian tesis atau skripsi.
  7. Menilai kelayakan tesis atau skripsi sebagai karya ilmiah yang memiliki level kompetensi
  8. Skripsi atau Tesis sesuai standar KKNI.

Setelah tesis dinyatakan layak melalui uji kelayakan, langkah selanjutnya adalah ujian tesis secara tertutup. Dan setelah skripsi dinyatakan layak melalui uji kelayakan pembimbing langkah selanjutnya adalah ujian Munaqosyah.

1. **Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan data harus dilakukan secara ilmiah (sistematis, logis, ada bukti), objektif (bukan asumsi peneliti), dan jujur apa adanya (tidak menambah dan mengurangi data). Pada penelitian kualitatif, sebagai instrumen utama mahasiswa harus memahami substansi dan menyiapkan instrumen pembantu yang sesuai dengan prosedur baku dan karakteristik instrumen. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan persiapan untuk analisis data.

Mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif melakukan entri data, sedangkan yang kualitatif membuat transkrip dari rekaman audio dan/atau video menjadi data tertulis. Mahasiswa yang menggunakan pendekatan campuran rancangan paralel melakukan pemilahan data, membuat transkrip, dan melakukan *entry* data. Dalam tahap persiapan analisis data, bagi mahasiswa yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik statistik inferensial perlu melakukan uji persyaratan analisis, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Langkah selanjutnya mahasiswa melakukan analisis data sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian yang dijabarkan dalam pertanyaan penelitian.

**BAB IV**

**PELAPORAN**

1. **Isi Skripsi dan Tesis**
   1. **Bagian Awal**
      1. **Sampul Luar**

Sampul tesis memuat judul, lambang IAI An Nur Lampung , nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama program pascasarjana, nama Perguruan Tinggi, dan tahun penyelesaian dalam hitungan Masehi dan Hijriyah. Sampul luar dibuat dari kertas karton *(hard cover)* dengan warna merah untuk tesis; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. (Lampiran 1)

Sampul skripsi memuat judul, lambang IAI An Nur Lampung , nama lengkap dan nomor induk (NIM atau nomor registrasi) mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama Fakultas , nama Perguruan Tinggi, dan tahun penyelesaian dalam hitungan Masehi dan Hijriyah. Sampul luar dibuat dari kertas karton *(hard cover)* dengan warna biru muda untuk skripsi; semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. (Lampiran 2)

* + 1. **Halaman Kosong**

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi tesis / skripsi .Berlogo IAI An Nur , warna selain putih. (Lampiran 3)

* + 1. **Sampul Dalam**

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan berlogo IAI AN Nur dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

* + 1. **Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)**

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, , judul tesis / Skripsi, nama penulis, Isi, dan Kata Kunci. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi pendahuluan, Rumusan masalah. Paragraf kedua berisi metode penelitian, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, Kesimpulan, dan saran. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal maksimal 500 kata untuk tesis, dan 600 kata untuk Halaman ini memiliki nomor halaman (*Contoh Lampiran 4*)

* + 1. ***Abstract* dalam Bahasa Inggris / Arab (hanya untuk tesis)**

Format dan isi *Abstract* dalam bahasa Inggris **/** bahasa arab sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia (Contoh Lampiran 5 ).

* + 1. **Surat Pernyataan**

Surat pernyataan berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis / skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi (Contoh Lampiran 6).

* + 1. **Lembar Persetujuan**

Lembar persetujuan pada tesis memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Direktur Pascasarjana IAI An Nur Lampung. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian tesis. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

1. Lembar Persetujuan
2. Judul Tesis
3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Pembimbing (tesis) atau pembimbing utama/
5. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
6. Direktur Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung (Contoh Lampiran 7).

Lembar persetujuan pada skripsi memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung. Lembar persetujuan ini harus disertakan pada saat ujian skripsi. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini adalah:

1. Lembar Persetujuan
2. Judul Skripsi
3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
4. Pembimbing (Skripsi) atau pembimbing utama/
5. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
6. Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung (Contoh Lampiran 8).
   * 1. **Lembar Pengesahan**

Lembar pengesahan pada tesis memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (tesis), dan Direktur Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung Halaman ini memuat hal-hal berikut.

* + 1. Lembar Pengesahan,
    2. Judul Tesis,
    3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa,
    4. Dipertahankan di depan Tim Penguji (tesis) Pascasarjana IAI An Nur Lampung , tanggal …............
    5. Tim/Dewan Penguji, dan
    6. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
    7. Direktur Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung . (Contoh Lampiran 9).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, tesis telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Direktur Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung.

Lembar pengesahan pada skripsi memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji (skripsi) dan Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung Halaman ini memuat hal-hal berikut.

1. Lembar Pengesahan,
2. Judul Tesis,
3. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa,
4. Dipertahankan di depan Tim Penguji (skripsi) , tanggal ….........
5. Tim/Dewan Penguji, dan
6. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
7. Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung . (Contoh Lampiran 10).

Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, skripsi telah diperbaiki, dan mendapat pengesahan dari tim penguji atau dewan penguji dan Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung.

* + 1. **Halaman Persembahan**

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan harus menggunakan font Times New Roman 12, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional. ( Contoh Lampiran 11)

* + 1. **Motto**

Motto merupakan semboyan atau slogan yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiyah tesis / skripsi. Penulisan motto harus disesuaikan dengan penelitian dan azaskan islami, diambil dari Al Qur’an, Hadits atau Qoul Ulama. ( Contoh Lampiran 12)

* + 1. **Kata Pengantar**

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan tesis / skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis/skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi. (contoh Lampiran 13).

* + 1. **Pedoman Transliterasi**

Pedoman Transliterasi Arab Latinyang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. (contoh Lampiran 14).

* + 1. **Riwat Hidup**

Halam ini merupakan halaman untuk memberitahukan informasi mengenai identitas penulis. Isi dari riwayat meliputi nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat, nama ayah dan ibu, jumlah saudara, hobi sampai riwayat pendidikan yang telah di tempuh. (contoh lampiran 15)

* + 1. **Daftar Isi**

Daftar isi memuat garis besar isi tesis/skripsi beserta nomor halamannya. Unsur tesis/ skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran.

Halaman sampul, judul, pengesahan, dan persembahan tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi. Meskipun demikian, halaman-halaman tersebut tetap diperhitungkan untuk pemberian nomor halaman. Penomoran dengan angka romawi kecil. Daftar Isi diketik satu spasi (contoh Lampiran 16).

* + 1. **Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. (contoh Lampiran 17).

**m. Daftar Gambar**

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan. (contoh Lampiran 18).

**n. Daftar Lampiran**

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut, judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis/ skripsi.

* 1. **Bagian Inti**

Isi bagian inti tesis / skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Isi tesis / skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Penutup.

**BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab ini data statistik yang relevan dapat disediakan untuk mendukung argumen pentingnya penelitian dilakukan. Apabila penelitian pengembangan, perlu dijelaskan dengan rinci, apa yang akan dikembangkan dan spesifikasi produk. Kutipan pendapat dan pengertian dapat ditulis pada bab ini. Teori atau konsep yang lebih detail ditulis pada Bab II.

* + - * 1. **Latar Belakang Masalah**

Latar Belakang masalah adalah informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk di teliti. Masalah terjadi saat harapan idela akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi. Tidak semua masalah adalah fenomena dan menarik. Masalah yang fenomenal adalah saat menajdi perhatian banyak orang dan di bicirakan di berbagai kalangan di masyarakat.

Latar belakang dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah dalam penelitian ingin diteliti, pentingnya permasalahan dan pendekatan yang digunakan untukan untuk menyelesaikan masalah tersebut baik dari sisi teoritis dan praktis.

Latar belakang penelitian berisi, Alasana rasional dan esensial yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan fakta-fakta, data, referensi dan temuan penelitian sebelumnya. Gejala-gejala kesenjangan yang terdapat dilapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan dan bagaimana penelitian mengisi ketimpangan yang ada berkaitan dengan topik yang diteliti.

* + - * 1. **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitan yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Masalah penelitian akan menentukan kualitas dari penelitian, bahkan juga menentukan apakah sebuah kegiatan bisa disebut penelitian atau tidak. Masalah penelitian secara umum bisa kita temukan lewat studi literatur atau lewat pengamatan lapangan (observasi, survey, dsb).  
Masalah penelitian bisa didefinisikan sebagai pernyataan yang mempermasalahkan suatu variabel atau hubungan antara variabel pada suatu fenomena. Sedangkan variabel itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pembeda antara sesuatu dengan yang lain.

* + - * 1. **Pembatasan Masalah**

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas / lebar sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Batasan masalah jadinya berati pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.

* + - * 1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat tanya, pertanyaan-pertanyaan tersebut akan menjadi arah kemana sebenarnya penelitian akan dibawa, dan apa saja sebenarnya yang ingin dikaji / dicari tahu oleh si peneliti.

* + - * 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah penjelasan yang rigid tentang mengapa penelitian dengan topik yang dipilih. Pada prinsipnya, tujuan penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah. Jadi, untuk membuat tujuan masalah cukup menarasikan kembali rumusan masalah yang sebelumnya ditulis dalam kalimat tanya menjadi kalimat aktif atau pasif.

* + - * 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah keuntungan atau potensi yang bisa diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah penelitian diselesaikan. Pada umumnya, manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis atau akademis dan manfaat praktis.

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, definisi, konsep, dan variabel yang relevan. Penelitian yang relevan mengkaji keterkaitan hubungan dari berbagai variabel yang telah teridentifikasi. Sumber kajian pustaka dapat berupa buku teks, ensiklopedi, kamus, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding tesis, dan jurnal ilmiah. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam *website* pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya (*blog*). *Hand out* atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

Bab kajian pustaka ini bukan sekedar kumpulan kutipan, tetapi kutipan baik teori maupun pendapat para ahli harus dibahas, dianalisis dan disintesiskan oleh peneliti/ mahasiswa. Mahasiswa dapat merumuskan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis, dan/atau pertanyaan penelitian, serta dapat mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Mahasiswa tidak diperkenankan mengutip teori dari skripsi, tesis kecuali temuan atau hasil penelitiannya.

Bahan kajian untuk tesis juga harus minimal berasal dari 10 buku teks bahasa indonesia, 5 buku teks (bahasa asing) setiap variabel dan minimal 5 (Lima) artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah untuk tesis. Panjang tulisan pada bagian ini minimal 40 halaman untuk tesis, tidak termasuk bagian penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan hipotesis.

Bahan kajian untuk skripsi minimal harus berasal dari 10 buku teks dan 3 artikel yang di publikasikan pada jurnal ilmiah. Panjang tulisan pada bagian ini minimal 30 halaman tidak termasuk bagian penelitian relevan, kerangka pikir dan hipotesis.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian secara garis besar memuat jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian / seting penelian, unit analisis/subjek penelitian, atau populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, keabsahan data (untuk data kualitatif) dan teknik analisis data. Bagian ini tidak perlu memuat teori atau definisi tetapi berupa deskripsi tentang kegiatan yang secara nyata telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Meskipun demikian, beberapa sumber yang memuat tentang penetapan kriteria, angka batas, rumus penentuan ukuran sampel dan semacamnya dapat dikutip pada bab ini. Populasi, teknik penentuan sampel, dan teknik *sampling* harus dijelaskan secara rinci. Pengembangan instrumen, cara membuktikan validitas dan mengestimasi reliabilitas juga harus dijelaskan secara rinci setiap instrumen yang digunakan. Pada analisis data kuantitatif perlu dicantumkan kriteria penolakan hipotesis statistik ). Pada penelitian tindakan kelas perlu dicantumkan indikator keberhasilan tindakan yang terukur.

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan

Bagian pembahasan merupakan bagian penting dari penelitian dan letaknya terpisah dari subbab hasil penelitian. Bagian hasil penelitian memuat mengenai deskripsi lokasi penelitian, deskripsi variabel penelitian atau deskripsi dari asumsi penelitian. Sedangkan bagian pembahasan harus menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis didalamnya memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II. Keterbatasan penelitian merupakan keterbatasan yang terkait dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian. Keterbatasan penelitian juga tidak terkait dengan jumlah sampel atau variabel penelitian karena hal ini telah ditentukan sebelumnya (*by design*). Untuk penelitian tindakan dan atau penelitian tindakan kelas perlu ada subbab tentang Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti.

**BAB V. PENUTUP**

Bab ini memuat 3 (tiga) subbab yaitu Kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif; angka-angka sudah tidak muncul lagi.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam Kesimpulan. Biasanya “implikasi” menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan berbagai pihak terkait dengan hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam Kesimpulan.

* 1. **Bagian Akhir**

1. **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet dan sumber lain yang diacu dalam penulisan tesis / skripsi, dan disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar pustaka. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis, menurut format khusus yang cara penulisannya diuraikan pada Bab IV di dalam buku pedoman ini. Tata tulis daftar pustaka mengikuti standar Dikti (contoh pada Lampiran 16)

1. **Lampiran-lampiran**

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian tesis, yang dianggap terlalu mengganggu jika dimasukkan dalam bagian isi. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrument penelitian, rumus-rumus, dan penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Selain itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain, contoh transkrip wawancara yang disyahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan *(field notes)*, bukti-bukti FGD dan atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

1. **Format Tesis / Skripsi**

Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku pedoman penelitian ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian, utamanya yang paling sering digunakan oleh mahasiswa IAI An Nur Lampung.

* 1. **Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran dibalik gejala yang terekam secara inderawi dalam paradigma interpretif. Kadang-kadang penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif. Ada beberapa tradisi dalam paradigma ini antara lain etnografi, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi kasus. Mahasiswa yang melakukan penelitian kualitatif harus mampu memilih salah satu dari tradisi dari penelitian interpretif ini. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrumen kunci di samping instrumen pendukung lainnya seperti pedoman wawancara, panduan observasi, atau alat-alat rekam audio dan video. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif untuk menemukan konsep, teori, atau bahkan filosofi yang berbasis pada data *(grounded on data).* Oleh karena melalui proses reduksi data bisa menjadi konsep, dan selanjutnya melalui tahap teoretisasi konsep-konsep tersebut dikelompokkan, diintegrasikan, dan dikomparasikan sehingga menjadi teori. Selanjutnya apabila peneliti ingin menemukan prinsip-prinsip perlu ada upaya abstraksi lebih lanjut sehingga menghasilkan prinsip-prinsip/azas atau filosofi.

Laporan penelitian kualitatif secara umum disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut. Sedikit variasi format dalam penelitian kualitatif dimungkinkan, apalagi bila dikaitkan dengan berbagai jenis tradisi penelitian kualitatif.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

B. *Setting* Penelitian

C. Unit Analisis

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Keabsahan Data

G. Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Pengembangan**

Bagian inti tesis yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

**BAGIAN SATU:**

Memuat kajian analisis pengembangan. Kajian analisis ini dituangkan sebagai berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Pengembangan

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

G. Manfaat Pengembangan

H. Asumsi Pengembangan

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan

B. Prosedur Pengembangan

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

2. Subjek Coba

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

4. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

B. Hasil Uji Coba Produk

C. Revisi Produk

D. Kajian Produk Akhir

E. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan tentang Produk

B. Saran Pemanfaatan Produk

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

**BAGIAN DUA:**

Memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

* 1. **Analisis Dokumen**

Tesis / skripsi hasil analisis dokumen merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil analisis dokumen atau analisis pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Tesis jenis ini berisi suatu topik yang memuat beberapa gagasan atau proposisi yang berkaitan, yang harus didukung dengan data yang diperoleh dari sumber pustaka.

Sumber bahan kajian dapat berupa artefak, jurnal penelitian, disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, internet atau dokumen diterbitkan secara resmi oleh pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Dokumen atau bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan atau proposisi untuk menghasilkan kesimpulan dan saran. Bagian inti tesis hasil penelitian analisis kajian dokumen disusun sebagai berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

F**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

D. Keabsahan Dokumen

E. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi dan Analisis Data

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Kuantitatif**

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survai, *expost facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

B. Seting Penelitian Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

E. Instrumen Penelitian

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

C. Pembahasan

D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif**

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model sequensial dan model paralel. Model sequensial adalah model yang menggunakan penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel adalah model yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. Laporan penelitian dengan metode campuran harus memiliki fokus yang jelas, dan memenuhi kaidah penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif. Penulisan bagian inti dapat dilakukan dengan menggunakan format berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah ian

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

B. *Setting* Penelitian

C. Populasi, Sampel, atau Subjek Penelitian

D. Variabel Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

H. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Hasil Penelitian Kualitatif dan/atau Kuantitatif

C. Pembahasan Hasil Penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)***

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian eksperimen semu, dan juga bukan penelitian pengembangan. Penelitian tindakan kelas seharusnya berlangsung siklus lebih dari satu; satu siklus terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Jumlah siklus pada setiap penelitian tidak boleh ditentukan sebelum *action* dilakukan; yang boleh ditentukan adalah kriteria keberhasilan penelitian.

Contoh rumusan masalah penelitian tindakan sebagai berikut: (1) Apakah tindakan yang digunakan (teknik, metode, strategi, media, dll) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas? Kalau ya (2) Bagaimana peningkatan kualitas pembelajaran tersebut terjadi dengan menggunakan teknik, metode, strategi tersebut? (3) Apakah ada perubahan atau modifikasi prosedur dari teknik, metode, atau strategi yang digunakan sebagai tindakan? (4) Adakah perubahan kearah lebih baik dari praktik-praktik sebelumnya? (5) Apakah guru peneliti merasakan peningkatan kesadaran, pengetahuan, atau keterampilan diri atau perubahan sikap dalam mengatasi dan menghadapi permasalahan kelasnya?

Permasalahan pertama harus diupayakan terpecahkan melalui tindakan atau penggunaan metode tertentu. Permasalahan kedua adalah diskusi tentang prosedur yang telah dilalui, proses, dan perkembangan individu kelas yang bermasalah dan dampaknya pada kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan analisis melalui teori yang luas maka menjadikan penelitian tindakan kelas ini mampu menemukan teori berdasarkan pengalaman praktik. Permasalahan ketiga merupakan analisis kritis apakah tindakan yang digunakan pada kontek yang berbeda ini mengalami modifikasi agar efektif untuk konteks tersebut? Permasalahan keempat adalah terkait dengan praktik-praktik apa yang berubah ke arah yang lebih baik. Permasalahan kelima adalah refleksi guru sebagai peneliti terhadap perolehan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan baru (*practice based-knowledges*) sebagai representasi dari visi penelitian tindakan yang memberdayakan (*empowering*) partisipan. Isi bagian inti hasil dari penelitian tindakan kelas perlu disusun dengan sistematika sebagai berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

C. Fokus dan Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Hasil Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

D. Pertanyaan Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian Tindakan

B. Waktu Penelitian

C. Deskripsi Tempat Penelitian

D. Subjek dan Karakteristiknya

E. Skenario Tindakan

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

H. Teknik Analisis Data

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Temuan Penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Tindakan Institusional**

Institusi dan organisasi bidang pendidikan sering menghadapi permasalahan kinerja yang tidak efektif dan efisien. Selain itu seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, suatu organisasi akan menghadapi perubahan yang terus terjadi sepanjang masa. Perubahan ini akan berpengaruh pada penurunan efektifivitas dan efisiensi relatif dari institusi. Organisasi atau institusi yang *status quo* akan rentan terhadap dampak dari perubahan ini. Oleh karena itu upaya peningkatan dan pemecahan permasalahan suatu institusi dapat dilakukan melalui penelitian tindakan institusional. Isi bagian inti tesis hasil dari penelitian tindakan menggunakan sistematika sebagai berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Diagnosis Permasalahan Institusi/Organisasi

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Penelitian

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Hasil Penelitian yang Relevan

C. Rancangan Pemecahan Permasalahan

D. Pertanyaan Penelitian

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian Tindakan

B. Waktu Penelitian

C. Deskripsi Tempat Penelitian

D. Objek Penelitian dan KC. Temuan Penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

* 1. **Penelitian Evaluasi**

Ada sedikit perbedaan antara penelitian evaluasi dan penelitian pada umumnya. Pada penelitian evaluasi harus ada program atau kebijakan atau ketentuan lainnya yang harus dievaluasi dan harus ada kriteria keberhasilan. Selain itu, pada evaluasi Kesimpulan diambil setelah hasil analisis data dan pembahasan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi tersebut. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

**BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Deskripsi Program

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Evaluasi

E. Manfaat Evaluasi

**BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian/evaluasi yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis dan/atau Pertanyaan Evaluasi

**BAB III. METODE EVALUASI**

A. Jenis Evaluasi (evaluasi program atau evaluasi kebijakan, atau ketentuan lainnya)

B. Model Evaluasi yang digunakan (CIPP, Stake, Kirkpatrick, IBM, atau lainnya)

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang digunakan

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

G. Analisis Data

H. Kriteria Keberhasilan

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Hasil Analisis

C. Pembahasan **)**

D. Keterbatasan Penelitian

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

1. **Bahasa dan Tata Tulis**
2. **Bahasa**

Tesis / skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dll) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

1. **Tata Tulis**

Tata tulis dalam panduan ini mengikuti standar penulisan karya ilmiah yang disarankan oleh Diktis. Oleh karena itu, mahasiswa dan pembimbing diharapkan selalu mengacu pada buku panduan ini.

* + 1. **Kertas**

Tesis/ skripsi diketik pada kertas berwarna putih, berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

* + 1. **Pengetikan**
  1. Menggunakan spasi ganda (2 spasi)
  2. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
  3. Jarak setelah tanda baca:

1. Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dengan kata di depannya.
2. Kurung buka dan kurung tutup (…) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka didalamnya.
3. Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
   1. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf *capital* setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel diletakkan di atas table sedangkan nama gambar diletakkan di bawah gambar. (Contoh Lampiran 17)
   2. Daftar Pustaka:

a) jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi.

b) jarak antar pustaka adalah dua spasi.

* 1. Batas Tepi Pengetikan. Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi bawah : 3 cm
3. Tepi kiri : 4 cm
4. Tepi kanan : 3 cm
   1. Pengetikan Alinea Baru. Pengetikan alinea baru dimulai satu Tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat.
   2. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab
5. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri *(center)*. Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
6. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke,dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan ***(bold)***.
7. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2,3, dst.)
   * 1. **Huruf**

Huruf yang digunakan dalam tesis atau panitia adalah Times New Roman font 12.

* + 1. **Penomoran**

1. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di bagian pojok kanan atas. Nomor halaman ditulis dengan angka kardinal (1, 2, 3, 4, 5, dst), dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dll.) menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v dst) dan di letakkan bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah.

1. Penomoran Rumus Matematik

Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka kardinal yang ditempatkan di tepikanan, di antara dua tanda kurung.

* + 1. **Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf**

Urutannya:

**BAB I**

**PENDAHULUAN** (di tengah-tengah)

1. **,……………………..………………….………………….…………………… …………………………………………………………………….……………**
2. **………………………………………………………………………..…………………………………………………………………………..………**
3. ………………………………………………………………………

………………………………………………………..……………..

1. ………………………………………………………………….………………………………………………………………….
2. …………………………………………………………………………………………………………………………

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal.

* + 1. **Huruf** **Miring dan Huruf Kapital**

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah tesis untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan **daftar pustaka** dalam buku ini.

* + 1. **Penyajian** **Tabel dan Gambar**

1. Tabel
2. Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, ditengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
3. Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan kekanan berjarak satu spasi.
4. Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka kardinal, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
5. Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka kardinal dimulai dengan nomor 1.
6. Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
7. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di

bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.

1. Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan kekanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
2. Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka kardinal, berurutan,
3. dari bab pertama sampai bab terakhir
4. Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai
5. dengan nomor 1.
   * 1. **Kutipan**
6. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri,tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

|  |
| --- |
| Sehubungan dengan hal – hal yang memperkuat pendidikan akhlak ahmad Amin berpendapat diantaranya bahwa “yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan yang baik” 1  …………..  1 Ahmad Amin, *Keteladanan Akhlak*, (Bandung, Bumi Aksara, 2003), h.47 |

1. Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis.

|  |
| --- |
| Modernisasi sangat berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang merupakan salah satu dari tiga ciri kebudayaan modern, yaitu berkembangnya masyarakat borjuis.2  …………..  2slamet Sutrisno, “budaya keilmuan dan situasinya di Indonesia”eds.Moedjanto et al, *Tantangan Kemanusiaan Universal*, (Yogyakarta Kansius,1993), h.145 |

* + 1. **Catatan** **Kaki**

1. Penulisan

Catatan kaki pada prinsipnya merupakan penyebutan sumber yang dijadikan kutipan sebagai bentuk penghargaan terhadap sumber tersebut, sekaligus aspek legalitas dalam perizinan penggunaan karya tulis yang dikutip. Catatan kaki ditulis satu spasi ukuran huruf Times New Roman, dengan Font 10 dan dimulai dari pinggir ketukan tab 2 kali, judul buku di cetak miring, nama Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap apa bila jumlahnya lebih dari 3 orang pengarang nama pengarang pertama ditambah et.al.

Kutipan tersebut diambil dari halaman tertentu harus di sebutkan dengan singkatan **h**.

Contoh:

8 Harun Nasution, *Falsafah dan Misticisme dalam islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang,1973), Cet.Ke-4, Jilid 2, h.45

Jika sebuah makalah yang dipublikasikan dalam naskah majalah, Koran, kumpulan karangan atau dituliskan dalam forum ilmiyah maka dituliskan dalam tanda kutipan disertai informasi mengenai makalah tersebut contoh berikut ini:

9 Defri Werdianto, “Upaya Penyelamatan Remaja dari Jerat Neraka” Kompas, 15 desember 2015, h.107

Jika catatan kaki berasal dari situs World Wide Web sites, maka contoh penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

10 NAACP,”Legal Affairs,” NAACP Online : <http://web.lexis-nexsis.com/> (di akses pada 3 Januari 2018)

1. Singkatan Khusus dalam Catatan Kaki

Yang dimaksud singkatan khusus disini adalah singkatan yang lazim di gunakan dalam menuliskan catatan kaki, misalnya: *Ibid* dari *Ibidium, Loc.cit* dari *Loco citato*, *Op.cit* dari *opera citato, et.al* dari *et alil*, ed. dari editor.

Adapun penggunaan singkatan tersebut adalah sebagai berikut

* **Ibid** yang berarti “dalam sumber yang sama” digunakan jika sumber kutipan yang sama digunakan lagi, baik nomor halaman, sama ataupun berbeda tanpa diselingi dari sumber kutipan yang lain

**Contoh:**

8 Harun Nasution, *Falsafah dan Misticisme dalam islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang,1973), Cet.Ke-4, Jilid 2, h.45

9 *Ibid.*

10*Ibid.*, h.49

* **Op.cit** yang **berarti** “dalam sumber yang telah disebutkan” digunakan untuk merujuk sumber kutipan yang sama dengan halaman yang berbeda, tetapi lelah di selingi oleh kutipan yang dari sumber yang lain.

**Contoh:**

8 Harun Nasution, *Falsafah dan Misticisme dalam islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang,1973), Cet.Ke-4, Jilid 2, h.45

9 M. Chatib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) , Cet. Ke-1,h.11

10 Harun Nasution, *Op.cit.,*h.30

* **Loc.cit.** yang berarti “pada tempat yang telah disebutkan” digunakan untuk merujuk halaman yang sama dari sumber yang sama pula yang telah disebutkan dan telah diselingi oleh Kutipan dari sumber lain
* Contoh**:**

11Ratu Vina Rohmatika, *Model Supervisi Klinis Terpadu untuk Peningkatan Kinerja Guru*, (Selanjutnya disebut Model Supervisi) (Yogyakarata : Idea Press, 2018), Cet. Ke-1, h.120

12 *Ibid.*

13 M. Chatib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) , Cet. Ke-1, h.11

14 Ratu Vina Rohmatika, *Loc.cit.*

* + 1. **Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan**

1. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang,

atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti tesis dilakukan sebagai berikut.

1. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

Contoh :

* Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 1998 Nomor … disebutkan bahwa ….
* Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak
* mengumpulkan dana adalah dewan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor ………….., 2001).
* Dalam Undang-Undang Pendidikan … (Undang-Undang, 2002) disebutkan bahwa ….
* Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah yayasan (Undang-Undang, 2002).

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dst untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam daftar pustaka.

* + 1. **Penulisan** **Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu:

1. Untuk penulisannama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang.
2. Untuk penulisan pustaka hasilpenerjemahan.
3. Untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan.
4. Untuk penulisannama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang (periksa contoh).
5. Untuk penulisan nama penulis Indonesia

pada tesis / skripsi mahasiswa IAI An Nur Lampung, mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda „&‟, bukan kata „dan‟, bukan pula kata „and‟.
2. Istilah „et al.‟ digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
3. Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
4. Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama

pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian 2) di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*).

1. Catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber.

**Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka**

1. Pengarang bernama *Robert Kersmis Sembiring*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Sembiring, R.K.*, sebagai berikut: Sembiring, R.K. (1989). *Analisis regresi.* Bandung: Penerbit ITB.
2. Pengarang bernama *Bacharuddin Jusuf Habibi*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Habibi, B.J.*, sebagai berikut: Habibi, B.J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks.* Jakarta: Pustaka Teknika.
3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di dalam daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., sebagai berikut: Nasution, A.H. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
4. Pengarang bernama *Mafrukah Noor*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Mafrukah Noor*, sebagai berikut: Mafrukah Noor. (1999). *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian IAI An Nur Lampung dengan Balitbang, Depdikbud. Lampung: Lembaga Penelitian IAI An Nur Lampung.
5. Pengarang bernama *Iswara Amitaba Budivaya*. Di dalam daftar pustaka ditulis *Iswara Amitaba Budivaya*, sebagai berikut: Iswara Amitaba Budivaya. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

**Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka**

1. **Artikel jurnal, seorang pengarang**

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure of consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

1. **Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang**

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *American Psychologist*, 55, 1040-1049.

1. **Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang**

Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

1. **Artikel majalah**

Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

1. **Artikel *Newsletter* , yang ada nama pengarangnya**

Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

1. **Artikel *Newsletter*, yang tidak ada nama pengarangnya**

The new health-care lexicon. (September 1993). *Editor*, 4, 1-2.

1. **Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya**

Obat baru menunjukkan penurunan tajam risiko kematian dengan kegagalan jantung (15 Juli 1993). *Suara Surya*, hlm.12.

1. **Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya**

Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, hlm.13.

1. **Buku edisi ketiga dengan pengarang mempunyai ‘Jr.” sebagai bagian namanya.**

Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior (3rd ed.)*. New York: McGraw-Hill.

1. **Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang**

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas. New South Wales, June 1990 (No. 3209.1).* Canberra,ACT: Australia Bureau of Statistics.

1. **Buku hasil penyuntingan dua orang**

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.). (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

1. **Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting**

Merriam*-Webster’s collegiate dictionary (10th ed.).* (1993). Springfield, MA: Merriam - Webster.

1. **Buku hasil revisi**

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

1. **Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)**

Sadie, S. (Ed.). (1980). *The new grove dictionary of music and musicians (6th ed., Vols.1-20)*. London: Macmillan.

1. **Buku terjemahan**

Laplace, P.S. (1951). Karangan filosofis tentang peluang. (Terjemahan Anton Simbolon & Bachrun Nasution). New York: Dover. (Buku asli diterbitkan tahun 1814)

1. **Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting**

Bjork, R. A. (1989). Retrievel inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varietes of Memory &* *Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

1. **Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang**

National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. GovernmentPrinting Office.

1. **Proceedings yang diterbitkan secara berkala**

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375.*

1. **Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi**

Adi Sularno & Mansur Budiman .(Januari 1991). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak.* Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah AsuhanAnak, di IAI An Nur Lampung.

1. **Disertasi doktor, yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International* (DAI)**

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor,Cornell University, 1990). Dissertation Abstracts International, 51, 417.

1. **Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan**

Dedi Edi Wartomo.(1989). *Analisis interpersonal bulimia: Badan normal dan badan gemuk*.

1. **Tesis magister, yang tidak diterbitkan**

Tri Daryati. (2002). *Praksis pendidikan dalam keluarga gelandangan: Kasus gelandangan di bawah jembatan kanal timur kota Semarang*. Tesis magister,tidak diterbitkan, IAI An Nur Lampung.

1. **Tesis master, yang tidak diterbitkan**

Almeida, D. M. (1990). *Fathers’ participation in family work: Consequences for fathers’ stress and father-child relations*. Tesis master, tidak diterbitkan,University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.

1. **Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal**

Van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi electronik]. *Journal* *of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

1. **Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet**

Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari http://journals.apa.org/prevention/volime3/pre0030001a.html

1. **Undang-Undang**

Republik Indonesia *.(2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

1. **Peraturan Pemerintah**

Presiden *.(2005). Peraturan Pemerintah RI Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.*

**BAB V**

**PENILAIAN**

* + - * 1. **Penilaian Tesis**
        2. **Uji Tertutup Tesis**

Ujian tesis ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S-2 atas penelitian tesisnya. Komponen penilaian tesis meliputi aspek-aspek: struktur penulisan, kedalaman dan keluasan kajian pustaka, metode penelitian, implikasi teoretis, kemanfaatan, orisinalitas, penggunaan bahasa baku, dan ketepatan tata tulis yang digunakan. Ujian tesis terdiri dari dua tahap, yaitu ujian tertutup dan ujian terbuka tesis. Ujian tertutup tesis dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 KKNI; sedangkan ujian akhir untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa S-2 mempertahankan hasil penelitiannya. Tim penguji tesis terdiri atas 5 (Lima) orang, termasuk pembimbing. Ujian dilaksanakan selama lebih kurang satu setengah jam. Batas waktu memperbaiki tesis bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” atau jadwal ujian ulangan bagi yang hasil ujiannya “tidak lulus” ditetapkan tim penguji tesis pada saat akhir ujian. Sebelum diujikan, tesis terlebih dahulu ditelaah atau review untuk mengecek:

1. Keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis,
2. Kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian,
3. Kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian,
4. Kesesuaian antara rumusan masalah dengan Kesimpulan. Telaah ini dilakukan oleh seorang reviewer dari IAI ANNUR Lampung (*internal reviewer*) yang memiliki syarat sebagai berikut:
5. Berijazah doktor (S-3), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor.
6. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik tesis mahasiswa yang bersangkutan.
7. Menyatakan secara tertulis kesediaan menelaah tesis mahasiswa yang bersangkutan dalam waktu maksimal 1 minggu.
   * + - 1. **Hasil Ujian Akhir / Ujian Terbuka Tesis**

Hasil ujian akhir tesis adalah “lulus tanpa revisi”, “lulus dengan revisi” dan “tidak lulus”. Lama waktu revisi bagi yang “lulus dengan revisi” ditentukan oleh panitia penguji paling lama 4 (empat) bulan. Mahasiswa harus berusaha keras memenuhi waktu tersebut untuk merevisi dan sekaligus mendapatkan persetujuan dari penguji dan direktur program pascasarjana. Mahasiswa yang tidak lulus harus menempuh ujian ulang dan membayar uang ujian tesis.

* + - * 1. **Penentuan Kelulusan Tesis**

Kelulusan ujian tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji, yaitu ketua, sekretaris, penguji pendamping, dan penguji utama. Mahasiswa dikatakan lulus ujian tesis jika rerata nilai minimal 2,75 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Selanjutnya, seorang calon magister dinyatakan lulus apabila telah lulus ujian akhir tesis dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) ≥ 2,75 dalam batas masa studi yang ditetapkan dan telah memperoleh skor Bahasa Inggris minimum setara TOEFL 450.

Predikat kelulusan magister ditentukan berdasarkan IPK teori, nilai ujian tesis, dan lama studi yang ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Predikat **dengan pujian** atau ***cumlaude*** bila lulusan memenuhi tiga hal yaitu IPK >3,75, masa studi tidak lebih dari 2,5 tahun atau 30 bulan dan nilai Tesis minimal A-.
2. Predikat **sangat memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,51-3,75.
3. Predikat **memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00 -3,50.
   * + - 1. **Penyelesaian**

Tahap penyelesaian akhir penyusunan tesis meliputi revisi naskah tesis, dengan mempertimbangkan saran-saran anggota tim/dewan penguji dan penyelesaian persyaratan administratif.

* + 1. **Revisi Tesis**

Setelah ujian tesis, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan tesis sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik IAI An Nur Lampung.

Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota dewan penguji untuk memperoleh persetujuan atas hasil revisinya. Untuk tugas ini, mahasiswa diberi waktu maksimal 4 bulan, tergantung pada perbaikan yang dituntut dari hasil ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota dewan penguji atas hasil revisinya **maka kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh** **ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.** Hasil akhir revisi adalah naskah tesis yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Direktur Pascasarjana IAI An Nur . Contoh Terlampir

* + 1. **Penyelesaian Administratif**

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan tesis yang telah disahkan oleh dewan penguji dan Direktur Program Pascasarjana dengan ketentuan sebagai berikut.

* + 1. Tesis digandakan minimum **5 (lima) eksemplar**, disertai **lima *copy* CD.** Kelima eksemplar tesis dan *copy* CD didistribusikan sebagai berikut:

1. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk arsip Bagian Perpustakaan IAI An Nur Lampung
4. Dua eksemplar dan Dua *copy* CD untuk dosen pembimbing Utama dan Pendamping.
5. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk Perpustakaan IAI An Nur

**Keterangan:**

Setiap CD berisi file dokumen tesis secara keseluruhan, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. File dokumen tesis dengan instrumen dibuat terpisah. Tesis boleh diakses publik dengan persetujuan lulusan (minimal setelah artikel jurnal hasil penelitian dipublikasikan).

* + - * 1. **Penilaian Skripsi**
  1. **Munaqosyah Skripsi**

Munaqosyah skripsi bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan dan pertanggungjawaban mahasiswa S1 atas penelitian skripsinya. Komponen penilaian skripsi meliputi aspek-aspek: struktur penulisan, kedalaman dan keluasan kajian pustaka, metode penelitian, implikasi teoretis, kemanfaatan, orisinalitas, penggunaan bahasa baku, dan ketepatan tata tulis yang digunakan. Ujian Munaqosyah dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi level 8 KKNI; dan seberapa jauh kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya. Tim penguji munaqosyah skripsi terdiri atas 4 (Empat) orang, termasuk pembimbing. Ujian dilaksanakan selama lebih kurang satu setengah jam. Batas waktu memperbaiki skripsi bagi yang hasil ujiannya “lulus dengan revisi” atau jadwal ujian ulangan bagi yang hasil ujiannya “tidak lulus” ditetapkan tim penguji skripsi pada saat ujian munaqosyah. Sebelum diujikan, skripsi terlebih dahulu ditelaah atau review untuk mengecek:

1. Keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam skripsi,
2. Kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian,
3. Kesesuaian antara pertanyaan penelitian dengan hasil penelitian,
4. Kesesuaian antara rumusan masalah dengan Kesimpulan. Telaah ini dilakukan oleh seorang reviewer dari IAI ANNUR Lampung (*internal reviewer*) yang memiliki syarat sebagai berikut:
5. Berijazah doktor (S-2), dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
6. Memiliki keahlian yang relevan dengan topik skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Hasil Ujian Munaqosyah adalah “lulus tanpa revisi”, “lulus dengan revisi” dan “tidak lulus”. Lama waktu revisi bagi yang “lulus dengan revisi” ditentukan oleh panitia penguji paling lama 4 (empat) bulan. Mahasiswa harus berusaha keras memenuhi waktu tersebut untuk merevisi dan sekaligus mendapatkan persetujuan dari penguji dan dekan fakultas. Mahasiswa yang tidak lulus harus menempuh ujian ulang dan membayar uang ujian skripsi.

* 1. **Penentuan Kelulusan Skripsi**

Kelulusan ujian skripsi ditentukan berdasarkan nilai rerata dari tim penguji, yaitu ketua, sekretaris, penguji pendamping, dan penguji utama. Mahasiswa dikatakan lulus ujian skripsi jika rerata nilai minimal 2,75 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah skripsi diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji. Selanjutnya, seorang calon sarjana dinyatakan lulus apabila telah lulus ujian munaqosyah dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) ≥ 2,75 dalam batas masa studi yang ditetapkan dan telah memperoleh skor Bahasa Inggris minimum setara TOEFL 400.

Predikat kelulusan magister ditentukan berdasarkan IPK teori, nilai ujian tesis, dan lama studi yang ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Predikat **dengan pujian** atau ***cumlaude*** bila lulusan memenuhi tiga hal yaitu IPK >3,75, masa studi tidak lebih dari 2,5 tahun atau 30 bulan dan nilai Skripsi minimal A.
2. Predikat **sangat memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,51-3,75.
3. Predikat **memuaskan** diberikan kepada lulusan yang memiliki IPK 3,00 -3,50.
   1. **Penyelesaian**

Tahap penyelesaian akhir penyusunan skripsi meliputi revisi naskah skripsi, dengan mempertimbangkan saran-saran anggota tim/dewan penguji dan penyelesaian persyaratan administratif.

* + - * 1. **Revisi Skripsi**

Setelah ujian munaqosyah skripsi, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan skripsi sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota dewan penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Skripsi, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah skripsi yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada bagian akademik IAI An Nur Lampung.

Mahasiswa berkewajiban menemui semua anggota dewan penguji untuk memperoleh persetujuan atas hasil revisinya. Untuk tugas ini, mahasiswa diberi waktu maksimal 4 bulan, tergantung pada perbaikan yang dituntut dari hasil ujian. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota dewan penguji atas hasil revisinya **maka kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa wajib menempuh** **ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.** Hasil akhir revisi adalah naskah skripsi yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat, dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim/dewan penguji dan Dekan Fakultas IAI An Nur Lampung . Contoh Terlampir

* + - * 1. **Penyelesaian Administratif**

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan skripsi yang telah disahkan oleh dewan penguji dan dekan fakultas dengan ketentuan sebagai berikut.

Skripsi digandakan minimum **5 (lima) eksemplar**, disertai **lima *copy* CD.** Kelima eksemplar tesis dan *copy* CD didistribusikan sebagai berikut:

1. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk arsip Bagian Perpustakaan IAI An Nur Lampung
4. Dua eksemplar dan Dua *copy* CD untuk dosen pembimbing Utama dan Pendamping.
5. Satu eksemplar dan satu *copy* CD untuk Perpustakaan IAI An Nur

**Keterangan:**

Setiap CD berisi file dokumen tesis secara keseluruhan, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian. File dokumen tesis dengan instrumen dibuat terpisah. Tesis boleh diakses publik dengan persetujuan lulusan (minimal setelah artikel jurnal hasil penelitian dipublikasikan).

**BAB VI**

**PENUTUP**

Pedoman Penyusunan Skripsi dan Tesis ini diharapkan dapat membantu mahasiswa IAI An Nur Lampung dalam menyusun Skripsi dan Tesis . Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbin dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan tesis. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian yaitu menentukan tingkat kelulusan mahasiswa.

Tim penulis pedoman ini sudah berusaha agar Pedoman ini akurat dan komprehensip, namun juga menyadari bahwa Pedoman ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tetap ditunggu agar Pedoman Penyusunan Tesis ini menjadi lebih baik.

**Lampiran Ke 1 Dan 2**

**PENGARUH MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG**

**KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam (IAI)**

**An Nur Lampung Untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Tesis Guna Memperoleh Gelar Magister Pada Program Studi**

**Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh**

**NURUL ASLAMIYAH**

**NIM : 1827201010289**



**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AN NUR LAMPUNG**

**TAHUN 1441 H / 2020 M**

**Lampiran Ke 3**



**Lampiran Ke 4**

**ABSTRAK**

**PENGARUH MANAJERIAL DAN KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MDRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG**

**KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Nurul Aslamiyah**

**NIM : 1827201010289**

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dalam dunia pendidikan mengenai sumber daya manusia adalah kinerja guru. Suatu bangsa yang maju apabila mempunyai sumberdaya yang berkualitas. Untuk dapat yang menciptakan demikian, maka perlu ditingkatkan mutu pendidikan madrasah yang harus lebih dititik beratkan kepada peningkatan mutu sumber daya manusia dalam hal ini adalah pendidik dengan adanya kemampuan manajerial serta komunikasi kepala madrasah.. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui “Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Adakah pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020?, 2) Adakah pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020?, 3) Adakah pengaruh manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020? Sehingga tujuan utama dalam penelitian ini adalah 1) untuk menganalisis pengaruh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020, 2) untuk menganalisis komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020, 3) untuk menganalisis manajerial kepala madrasah dan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai *instrument* pengumpulan data penelitian.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa : 1) adanya pengaruh signifikan antara manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru, dengan kekuatan pengaruh sebesar 0.570. Kontribusi yang diberikan oleh manajerial kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 31,2%. 2) Kekuatan pengaruh komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah sebesar sebesar 0.642. Kontribusi yang diberikan komunikasi kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 41,2%. 3) Manajerial dan komunikasi kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru memiliki kekuatan hubungan kuat sebesar 0.737. Kontribusi yang disumbangkan kedua variabel bebas terhadap kinerja guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung adalah 54.3%, sedangkan sisanya 45.7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Manejemen, Komunikasi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru**

**Lampiran Ke 5 / 6**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF MANAGERIAL AND COMMUNICATION OF MADRASAH HEAD ON TEACHER PERFORMANCE IN MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN VILLAGE SIDOHARJO SUB-DISTRICT, JATI AGUNG AGUNG SOUTH LAMPUNG DISTRICT  
ACADEMIC YEAR 2019/2020  
  
Nurul Aslamiyah  
NIM: 1827201010289**

One of the interesting problems to be studied in the world of education regarding human resources is teacher performance. A nation that advances if it has quality resources. To be able to create such things, it is necessary to improve the quality of madrasah education which must be more focused on improving the quality of human resources in this case are educators with managerial abilities and communication of madrasah principals. Based on the background of the problem, the researcher wants to conduct more research in depth to find out "Managerial and Communication of Madrasah Heads Against Teacher Performance in MA Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung Regency, Academic Year 2019/2020".

The formulation of the problems in this study are: 1) Is there a managerial influence on the performance of the madrasa headmaster on the performance of teachers in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in the academic year 2019/2020? 2020? 3) Is there a managerial influence on the headmaster and communication of the headmaster together on the performance of teachers in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in the academic year 2019/2020? So that the main objectives in this study are 1) to analyze the managerial influence of the madrasa head on teacher performance in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung academic year 2019/2020, 2) to analyze the madrasa head communication on teacher performance in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 2019 academic year / 2020, 3) to analyze the managerial management of madrasah principals and madrasa head communication on teacher performance in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung in the academic year 2019/2020. The method used in this research survey method. Survey is a research method using a questionnaire as an instrument for collecting research data.

The results of this study found that: 1) there was a significant influence between the managerial headmaster of madrasa on teacher performance, with the strength of influence of 0.570. The contribution made by the managerial headmaster of madrasas to teacher performance was 31.2%. 2) The strength of the influence of madrasah head communication on teacher performance is equal to 0.642. The contribution made by madrasah head communication to teacher performance was 41.2%. 3) The managerial and communication of madrasah principals together on teacher performance has a strong relationship strength of 0.737. The contribution of the two independent variables to the performance of teachers in MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung was 54.3%, while the remaining 45.7% was contributed by other variables not measured in this study.

**Keywords: Management, Madrasah Head Communication and Teacher Performance**

**Lampiran 6**

**PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL ASLAMIYAH

NIM : 1827201010289

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul ” **Pengaruh Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020**” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Lampung Selatan, 12 Januari 2020

Yang menyatakan,

**NURUL ASLAMIYAH**

**NIM. 1827201010289**

**Lampiran 7 : Persetujuan Tesis Tertutup / Terbuka**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Tesis | : | Pengaruh Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 |

Nama Mahasiswa : NURUL ASLAMIYAH

NIM : 1827201010289

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Tertutup pada program Pascasarjana Institut Agama (IAI) An Nur Lampung

Lampung Selatan, Juli 2020

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pembimbing I  **Dr. Sawaluddin Siregar, M.Pd.I** |  | Pembimbing II  **Dr. Nurul Hidayati Murtafiah, M.Pd** |
| **Mengetahui**  **Direktur PPs IAI An Nur Lampung**  **Dr. Hi. Nur Hidayah, M.Pd.I** | | |

**Lampiran 8 : Persetujuan Skripsi**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 |

Nama Mahasiswa : Silvia Agustin

NIM : 162723456

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Munaqosyah pada program sarjana Institut Agama (IAI) An Nur Lampung

Lampung Selatan, Juli 2020

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pembimbing I  **Mustaqim Hasan, M.Pd** |  | Pembimbing II  **Latifatul Khoiriyah, M.Pd** |
| **Mengetahui**  **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  **Dr. Nurul Hidayati Murtafiah, M.Pd.I** | | |

**Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Tesis Tertutup / Terbuka**



**PENGESAHAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Tesis | : | Pengaruh Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MA Hidayatul MubtadiinDesa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 |

Nama Mahasiswa : NURUL ASLAMIYAH

NIM : 1827201010289

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka pada program Pascasarjana Institut Agama (IAI) An Nur Lampung

**Tim Penguji :**

Ketua : (........................................)

Penguji I : (........................................)

Penguji II : (........................................)

Penguji III : (........................................)

Sekretaris :  (........................................)

Lampung Selatan, 2020

Direktur

**Dr. Hj. Nur Hidayah, M.Pd.I**

**NIDN 2118078401**

**Lampiran 10 : Lembar Pengesahan Skripsi**



**PENGESA HAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020 |

Nama Mahasiswa : Silvia Agustin

NIM : 162723456

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui dan diujikan dalam Ujian Munaqosyah pada program sarjana Institut Agama (IAI) An Nur Lampung

**Tim Penguji :**

Ketua : (........................................)

Penguji I : (........................................)

Penguji II : (........................................)

Sekretaris :  (........................................)

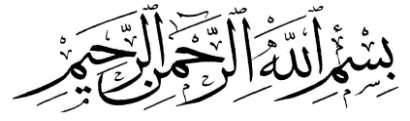
Lampung Selatan, 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. Nurul Hidayati Murtafiah, M.Pd.I**

**NIDN 2115089101**

**Lampiran 11 : Lembar Persembahan**

**PERSEMBAHAN**

***“Dengan Menyebut Nama Alloh Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang”***

Sebuah karya yang ditulis dengan penuh perjuangan, tesis ini Ku Persembahkan:

1. Untuk Ayahanda dan Ibundaku Tercintaku, yang tiada pernah hentinya selama ini melantunkan do’a-do’a disetiap sujudnya dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya. Maafkan anakmu yang masih saja ananda menyusahkanmu
2. Untuk Bapak Dr. H. Andi Warisno, M.M.Pd selaku Rektor IAI An Nur Lampung beserta keluarga, selaku orang tuaku yang kedua, sekaligus guruku yang selalu memberikan kontribusi, dan motivasi ananda, semoga apa yang dicita-citakan ananda dapat tercapai, yang senantiasa menjadi motivasi dan memberikan bimbingan kepada ku sehingga aku mampu menyelesaikan Studi Sarjana ku.
3. Untuk Bapak / Ibu Dosen, Guru dan Ustadz yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan ananda, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya sampai ananda mengerti luasnya ilmu, agar ananda menjadi lebih baik.
4. Untuk Almater ku tercinta IAI An Nur Lampung

**Lampiran 12 : Lembar Motto**

**MOTTO**

**وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ (١٠٥)**

*“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Qs. At Taubah: 105) [[1]](#footnote-1)*

**Lampiran 13**

**KATA PENGANTAR**

**نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْهُ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.**

Puji syukur dihaturkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan limpahan taufik, rahmah dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulisan disertasi ini bisa diselesaikan. Disertasi berjudul “**Manajerial dan Komunikasi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di MA Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020**” ini merupakan bagian dari tugas akhir penulis untuk mendapatkan gelar Magister (M.Pd) dari Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini sungguh merupakan pekerjaan yang berat karena diperlukan ketekunan, kesabaran, kerja keras, untuk menyelesaikannya. Selesainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung Bapak Dr. H. Andi Warisno, M.MPd
2. Direktur Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung Ibu Dr. Hj. Nur Hidayah,
3. Dekan Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung Bapak Dr Erjati Abas, M.Ag
4. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Sawaludin siregar, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Nurul Hidayati Murtafiah, M.Pd.I, yang telah memberikan bimbingan secara intensif dengan penuh kesabaran serta tidak bosan-bosanya memberikan dorongan agar penulisan tesis ini segera diselesaikan.
5. Demikian juga penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada para dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama yang tidak mungkin disebutkan semua disini. Semoga kegiatan tersebut tercatat sebagai amal jariyah dan menjadi ilmu yang bermanfaat dan barakah.
6. Kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Bapak Mustaqim Hasan, M.Pd yang memberikan izin dan membantu terlaksananya penelitian ini
7. Dengan penuh kerendahan hati, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Nur Syahid dan Ibu rihanah yang telah berjuang mengantarkan penulis ke jenjang Pendidikan tinggi.
8. Akhirnya, penulis hanya dapat berdo’a semoga amal baik mereka diterima oleh Allah swt. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

Lampung Selatan, 28 Januari 2020

Penulis

**NURUL ASLAMIYAH**

**NIM 1827201010289**

**Lampiran 14 :**

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam disertasi ini secara utuh mengacu pada pedoman transliterasi yang ditetapkan dalam pedoman penulisan skripsi dan tesis, IAI An Nur Lampung, yaitu sebagai berikut:

1. **Konsonan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Huruf Arab | Huruf Latin | Huruf Arab | Huruf Latin |
| ا | Tidak di lambangkan | ط | ṭ |
| ب | B | ظ | z |
| ت | T | ع | ‘ |
| ث | Ts | غ | g |
| ج | J | ف | f |
| ح | H | ق | q |
| خ | Kh | ك | k |
| د | D | ل | l |
| ذ | Z | م | m |
| ر | R | ن | n |
| ز | Z | و | w |
| س | S | ه | h |
| ش | Sy | ٴ | ‘ |
| ص | Ş | ي | y |
| ض | ḍ |  |  |

1. **Vokal Panjang**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf dan harakat

ﺍ ̷ = ֻᾰ

ي = Ῐ

و = ῠ

1. **Diftong**

ا ي = ai

ا و = au

ي = iy

1. **Vokal Campuran**

ا ا ق = al-qa

ا ا ش = asy-sy

**Lampiran 15**

**RIWAYAT HIDUP**

**Nurul Aslamiyah**, saya anak keempat dari enam bersaudara yang lahir di desa Karyamulyasari, pada tanggal 08 Februari 1996, dengan jenis kelamin perempuan. Terlahir dari pasangan Bapak Nur Syahid dan Ibu Rihanah

Riwayat pendidikan penulis, penulis telah menamatkan sekolah di MI Mathla’ul Anwar Sindang Sari Kecamatan Candipuro, lulus pada tahun 2008, dan setelah itu melanjutkan sekolah di MTs Mathla’ul Anwar Sindang Sari Kecamatan Candipuro Lampung Selatan dan berhasil di tamatkan pada tahun 2011, dan ia melanjutkan di SMA Mathla’ul Anwar Sindang Sari di selesaikan pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan ke Perguruan Tinggi Strata 1 IAI An Nur Lampung mulai masuk pada tahun 2014 dan diluluskan pada tanggal 20 Mei 2018 setelah itu melanjutkan kejenjang pendidikan S2 Program Pascasarjana IAI An Nur Lampung angkatan 2018 sampai dengan sekarang ini.

**Lampiran 16**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL i**

**PERNYATAAN ORISINALITAS ii**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING iii**

**PENGESAHAN iv**

**ABSTRAK v**

**ABSTRACT vii**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ix**

**PERSEMBAHAN xi**

**MOTTO xiii**

**RIWAYAT HIDUP xiv**

**KATA PENGANTAR xv**

**DAFTAR ISI xvii**

**DAFTAR TABEL xix**

**DAFTAR GAMBAR xxii**

**DAFTAR LAMPIRAN xxiii**

**BAB I PENDAHULUAN 1**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Identifikasi Masalah 15
3. Pembatasan Masalah 16
4. Rumusan Masalah 16
5. Tujuan Penelitian 17
6. Manfaat Penelitian 17

**BAB II KAJIAN PUSTAKA 19**

1. Kajian Teori 19
2. Tinjauan Tentang Manajerial Kepala Madrasah 19
3. Konsep Manajemen 19
4. Konsep Manajerial 21
5. Fungsi-fungsi Manajemen 23
6. Konsep Kepemimpinan 30
7. Konsep Kepala Madrasah 31
8. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah 41
9. Tinjauan Komunikasi 45
10. Pengertian Komunikasi 45
11. Tujuan Komunikasi 48
12. Fungsi Komunikasi 48
13. Unsur Komunikasi 50
14. Prinsip dasar Berlangsungnya Komunikasi 52
15. Jenis Komunikasi 56
16. Tinjauan tentang Kinerja Guru 66
17. Pengertian Kinerja Guru 66
18. Konsep Penilaian Kinerja 67
19. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja 69
20. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja 70
21. Indikator Kinerja 71
22. Kajian Penelitian Yang Relevan 74
23. Kerangka Pikir 80
24. Hipotesis Penelitian 81

**BAB III METODE PENELITIAN 8**4

1. Jenis Penelitian 84
2. Tempat dan waktu Penelitian 85
3. Populasi dan Sampel Penelitian 86
4. Variabel Penelitian 87
5. Teknik Pengumpulan Data 88
6. Instrumen Penelitian 90
7. Validitas dan Reliabilitas 102
8. Teknik Analisis Data 107

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 110**

1. Deskripsi Hasil Penelitian 110
2. Analisis Data dan Hasil Uji Hipotesis 135
3. Pembahasan 147
4. Keterbatasan penelitian 151

**BAB V. PENUTUP 1**52

1. KeKesimpulan 152
2. Implikasi 153
3. Saran 154

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 17**

**DAFTAR TABEL** Halaman

1. Tabel 1 Penelitian Relevan 69
2. Tabel 2 Skor Jawaban Angket 84
3. Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Manajerial Kepala Madrasah, Komunikasi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 85
4. Tabel 4 Hasil Uji Validitas 98
5. Tabel 5 Rekapitulasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 115
6. Tabel 8 Kegiatan Ektrakurikuler yang Diselenggarakan di Madrasah 117
7. Tabel 9 Jumlah dan Kondisi Bangunan 118
8. Tabel 10 Sarana dan Prasarana Pendukung Madrasah 119
9. Tabel 11 Sarana dan Prasarana Lainnya 120
10. Tabel 12 Deskripsi Data Variabel Manajerial Kepala Madrasah 122
11. Tabel 13 Deskripsi Data Variabel Komunikasi Kepala Madrasah 124
12. Tabel 14 Deskripsi Data Kinerja Guru 126
13. Tabel 15 Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru 127
14. Tabel 16 Uji Normalitas Data 129
15. Tabel 17 Rangkuman Analisis pengujian Normalitas KS 129
16. Tabel 18 Correlation Antar Variabel Bebas 131
17. Tabel Analisis Hubungan Antar Variabel Bebas 131
18. Tabel 20 Correlations Product Moment Manajerial Kepala Madrasah dengan

Kinerja Guru 132

**Lampiran 18**

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

1. Gambar 1 Kerangka Pikir 74
2. Gambar 2 Paradigma Penelitian (Model Penelitian Antar Variabel) 75
3. Gambar 3 Struktur Lengkap Diagram Jalur yang Memperlihatkan Hub-

ungan Kausal antar Variabel Penelitian 104

1. Gambar 4 Peta Lokasi Yayasan Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 108
2. Gambar 5 Denah Lokasi MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung 108
3. Gambar 6 Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Manajerial Kepala Madrasah

(X1) 123

1. Gambar 7 Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Komunikasi Kepala Madrasah

(X1) 125

1. Gambar 8 Histrogram Distribusi Frekuensi Skor Kinerja Guru (Y) 128

1. Departemen Agama RI, “*Al Qur’an dan Terjemahannya”z* (Bandung: Syamil Qur’an 2017), h.187 [↑](#footnote-ref-1)